



## SURVEI PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS PB SINAR MUTIARA PEMALANG TAHUN 2014/2015

Afrizal Fatkhurreza , Taufiq Hidayah

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2015

Disetujui November 2015

Dipublikasikan

Desember 2015

*Keywords:*

*Badminton; Achievement*

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi olahraga bulutangkis di klub PB Sinar Mutiara Pemalang meliputi pembinaan atlet. Keadaan organisasi, sarana dan prasarana, dan prestasi yang dicapai klub. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang klub PB Sinar Mutiara Pemalang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di PB Sinar Mutiara Pemalang, sumber data penelitian berupa 1) Person yaitu : pemilik, pengurus pelatih, atlet, 2) Place yaitu : lapangan bulutangkis. Pengumpulan data : menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian : 1) keadaan organisasi yang dikelola oleh pengurus klub PB Sinar Mutiara Pemalang cukup baik, dapat bekerjasama dengan baik antara pemilik klub, pengurus, pelatih, atlet dan orang tua atlet, namun perlu dilakukan pembenahan-pembenahan agar peran organisasi dapat berjalan dengan maksimal, 2) pembinaan atlet yang dilakukan PB Sinar Mutiara pemalang cukup baik dan terarah, 3) sarana dan prasarana yang berada di klub sudah lengkap dan memadai, walaupun ada sedikit kekurangan. Simpulan penelitian 1). Program pembinaan atlet yang ada sudah sesuai dan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan agar tercipta atlet di PB. Sinar Mutiara Pemalang yang mampu berprestasi ditingkat nasional. 2) Organisasi yang berada di PB. Sinar Mutiara Pemalang telah berjalan cukup baik, hal itu ditunjukkan dengan pengelolaan administrasi baik oleh pemilik klub untuk membantu atlet yang kurang mampu. Namun perlu dilakukan sedikit pembenahan. 3). Prestasi yang telah diraih di Klub PB.Sinar Mutiara Pemalang cukup memuaskan diantaranya menjuarai beberapa kejuaraan di tingkat lokal Kabupaten Pemalang dan Karisidenan Pekalongan 4). Sarana dan prasarana di PB. Sinar Mutiara Pemalang masih menyewa dengan kondisi memadai dan sesuai dengan standar dan perlu sedikit pembenahan.

### Abstract

*The problem in this research is to knowing how coaching sports achievements in club PB. Sinar Mutiara Pemalang with cover coaching athletes, state organization, Facilities and infrastructure and the achievements of the club. this research was conducted to obtain information about club PB Sinar Mutiara Pemalang. This study used a qualitative descriptive method. The place of research in the NT Sinar Mutiara Pemalang, source of research data in the form of 1) Person is: owner, caretaker coach, athlete, 2) Place namely: badminton courts. Data collection: using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis using descriptive analysis. Results of the study: 1) the state organization managed by club officials PB Sinar Mutiara Pemalang pretty good, can cooperate well anantara club owners, administrators, coaches, athletes and parents of athletes, but it is necessary to reform-reform so that the role of the organization can be run with the maximum, 2) coaching athletes who do PB Sinar Mutiara pemalang pretty good and purposeful, 3) facilities and infrastructure at the club is complete and adequate, although there is a slight lack. Conclusions of the study: 1) the state of the organization is quite good, 2) program has been running coaching athletes with intensive and as expected the club, 3) facilities and infrastructure in the NT Sinar Mutiara Pemalang good and appropriate training standards, although still renting and need a little improvement, 4) The government should pay attention to the existence of the club pemalang PB Sinar Mutiara Pemalang in terms of financial support for menamba infrastructure is better that badminton is more developed in pemalang.*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 3 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: Reza.milanisty1899@gmail.com

ISSN 2252-6528

## PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa bahkan sampai orangtua juga menikmati permainan bulutangkis. Asal mula bulutangkis dipopulerkan di Inggris, badminton sendiri di ambil dari nama sebuah rumah atau istana dikawasan Gloucestershire. Daerah tersebut terletak disekitar 200km sebelah barat London, Inggris. Badminton house demikian nama istana tersebut menjadi saksi bagaimana olahraga ini dikembangkan hingga berkembang sampai sekarang. Dibangunan tersebut sang pemilik, Duke of Beaufort bukanlah penemu permainan itu. Badminton hanya menjadi nama karena dari situlah permainan ini mulai dikenal dikalangan atas kemudian menyebar, badminton menjadi satu-satunya cabang olahraga yang namanya berasal dari nama tempat (Syahri Alhusin, 2007 : 2). Bulutangkis adalah olahraga dan permainan yang sudah mendarah daging untuk masyarakat Indonesia, permainan ini tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat dan sudah menjadi bagian masyarakat Indonesia. (Muhammad Muhyi Faruq, 2008 : 2).

Perkembangan bulutangkis di Indonesia mengalami pasang surut prestasi akan tetapi olahraga ini mampu membawa nama harum nama Indonesia di dunia. Prestasi yang gemilang ini berkat pembinaan yang terarah kepada para atlet Indonesia, juga adanya manajemen klub bulutangkis yang baik

Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan raket, net dan, bola (shuttlecock) dengan teknik pukulan yang bervariasi mulai dari yang relative lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan. Permainan bulutangkis didukung oleh Federasi Bulutangkis Internasional (IBF). Sembilan anggota Negara mendirikan IBF pada tahun 1934.

PB Sinar Mutiara Pemalang terletak dikota pemalang di GOR Cisadane Jln. Cisadane no.12 yang berdiri sejak tahun 1987, mempunyai 25 atlet yang terdiri dari kelompok umur yaitu usia dini, anak-anak, pemula, dan

remaja. Daftar prestasi yang diperoleh PB Sinar Mutiara Pemalang beberapa tahun terakhir pada kejuaraan antar klub bulutangkis, PB Sinar Mutiara Pemalang mempunyai prestasi yang baik ditingkat karesidenan dari prestasi yang diperoleh atlet usia pelajar seperti POPDA tingkat kabupaten serta tingkat karesidenan pekalongan.

Prestasi yang diperoleh PB Sinar Mutiara Pemalang sejauh ini cukup baik, akan tetapi hanya mampu sampai tingkat lokal dan karesidenan pekalongan saja dan belum mampu menembus tingkat nasional. Karena itu PB Sinar Mutiara Pemalang mulai menarik untuk di kaji apabila di tinjau dari pembinaan prestasi, organisasi, sarana dan prasarana serta prestasi yang dimiliki.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka penulis mencoba untuk mengangkat tema yang berjudul "Survei Pembinaan Bulutangkis di Klub PB Sinar Mutiara Pemalang".

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Variabel penelitian : pembinaan atlet, organisasi, sarana dan prasarana di klub PB Sinar Mutiara Pemalang. Tempat penelitian : klub PB Sinar Mutiara Pemalang. Sumber data yang digunakan : 1) responden yang meliputi : pemilik klub, pengurus, pelatih dan atlet, 2) fasilitas : berupa tempat latihan, serta alat-alat yang digunakan untuk kegiatan pembinaan prestasi olahraga bulutangkis di klub PB Sinar Mutiara Pemalang, 3) aktifitas : segala tindakan dan tingkah laku yang berlangsung di tempat kegiatan berhubungan dengan prestasi bulutangkis di klub PB Sinar Mutiara Pemalang, 4) dokumen : berupa catatan tertulis, foto atau gambar yang ada di klub PB Sinar Mutiara Pemalang.

Teknik pengumpulan data : 1) wawancara (interview) dengan kisi-kisi pertanyaan yang sudah ditentukan oleh pewawancara dengan kriteria wawancara yang meliputi aspek : a).pembinaan prestasi, b).organisasi, c).SDM pelatih, d).sarana dan

rasarana, e).prestasi. 2) pengamatan : dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. 3) dokumentasi : berupa foto, buku, dokumen.

Teknis analisis data : 1) reduksi : proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan,

abstraksi, dan pentransformasian atas data yang di peroleh dari penelitian di klub PB Sinar Mutiara Pematang, 2) penyajian data, 3) menarik kesimpulan atau verifikasi.

## PEMBAHASAN

**Tabel.1** Hasil Penelitian tentang Aspek

No.	Aspek	Hasil Penelitian
1	Pembinaan prestasi	Pembinaan prestasi di klub PB Sinar Mutiara Pematang berjalan dengan baik, Latihan di Klub PB. Sinar Mutiara Pematang dilaksanakan lima kali dalam satu minggu yaitu hari senin, selasa, rabu, kams dan sabtu. Pada hari senin fokus latihan <i>drill</i> (mengatur kecepatan), pada hari selasa fokus latihan pada <i>stroke</i> (mengatur akurasi pukulan), pada hari rabu latihan fokus pada <i>footwork</i> (mengatur langkah/kelincahan kaki), kemudian pada hari kams fokus latihan pada (strategi permainan), dan pada hari sabtu fokus latihan uji tanding ( <i>sparing partner</i> dan evaluasi) dan untuk hari minggu fokus pada latihan fisik (ketahanan fisik). Pembinaan di klub PB. Sinar Mutiara Pematang di mulai pukul jam 15.00 s/d jam 19.00 wib.

2	Organisasi	<p>Organisasi di PB Sinar Mutiara Kabupaten Pemalang telah berjalan cukup baik, sesuai kepengurusan. berarti dalam menjalankan tugas kepengurusan telah dijalankan sesuai dengan tugas dari jabatan masing-masing anggota pengurus PB Sinar Mutiara Kabupaten Pemalang tahun 2014.</p> <p>Kegiatan pada PB Sinar Mutiara Kabupaten Pemalang terkoordinasi dengan cukup baik yaitu dalam menjalankan tugasnya para pengurus bekerjasama antara pengurus dengan pengurus lain maupun dengan pelatih. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan terprogram dan terencana hal ini terbukti dengan adanya acara rutin tiap tahun yaitu pertemuan rutin antara orangtua atlet dengan pengurus PB serta adanya program yang jelas dalam melaksanakan program pembinaan.</p>
3	Sarana dan prasarana	<p>Sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam proses pembinaan klub. Keadaan sarana dan prasarana yang ada sudah baik dan lengkap pembinaan berjalan maksimal. Sarana dan prasarana yang ada di klub PB sinar mutiara pemalang ini tergolong baik dan lengkap dengan memiliki 3 lapangan, <i>shuttlecock</i>, <i>1fitnesscenter</i>, <i>1r</i> uang sekretariat dan kantin.</p>
4	Prestasi	<p>Prestasi yang telah di capai klub PB Sinar Mutiara Pemalang sejauh ini cukup baik khususnya di tingkat kabupaten dan karisidenan pekalongan saja.</p>

Berdasarkan data wawancara di klub PB Sinar Mutiara Pemalang berdiri pada 25 juli 1987 dengan :

1) PB. Sinar Mutiara Pemalang berdiri pada tanggal 25 juli 1987. Klub PB Sinar Mutiara Pemalang merupakan sebuah klub bulutangkis yang berada disebelah barat kota pekalongan, tepatnya di kota Pemalang. Dengan prestasi yang cukup membanggakan. Awalnya sinar mutiara hanyalah sebuah nama

dari produk shuttlecock asal kota tegal yang cukup terkenal, seiring perkembangan bisnis shuttlecock maka didirikan klub dengan nama PB. Sinar Mutiara Pemalang. Awalnya Ferry sering mengantarkan sang anak, Hendra Setiawan ketika masih remaja untuk berlatih di Klub Sinar Mutiara Tegal. Setiap hari beliau mengantarkan bolak-balik dari Pemalang ke Tegal menempuh jarak ±60km dengan menggunakan sepeda motor.maka atas dasar inilah maka dibentuklah PB.Sinar Mutiara dikota Pemalang oleh Ferry Yoegiyanto. Setelah klub ini di bentuk maka selanjutnya tidak langsung membentuk organisasi akan tetapi melihat kondisi bagaimana minat masyarakat Pemalang khususnya anak-anak tentang antusiasme terhadap olahraga bulutangkis ini. Seiring berjalanya waktu dan zaman maka perkembangan olahraga bulutangkis pun juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan di masyarakat, kesadaran orangtua untuk memasukan anaknya ke sekolah bulutangkis agar anaknya dapat berprestasi. Pada mulanya klub ini hanya ada 1 Pelatih saja,yaitu Ferry Yoegiyanto sekaligus pemilik klub ini.hal ini di karenakan jumlah atlet yang mendaftar di klub ini masih sangat minim. Akan tetapi setelah berprestasi di daerah maka banyak atlet yang mendaftar untuk dibina di klub ini, setelah makin banyaknya atlet yang dibina Ferry memutuskan untuk mencari pelatih lagi yaitu Daryanto, Heri Purwiono dan gandyu untuk membantu membina atlet usia dini dan remaja. Pada saat itu jumlah atlet telah mencapai 35 orang dengan berbagai kategori yaitu usia dini dan remaja. Maka proses pembinaan dilakukan di GOR Cidane dan GOR kridanggo pemalang

2) Pembinaan prestasi bulutangkis klub PB Sinar Mutiara Pemalang untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal dan optimal

diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan beberapa faktor penunjang yang memadai, program pembinaan sudah berjalan cukup baik dengan merekrut atlet-atlet usia dini, anak-anak, dan pemula remaja dan di golongkan sesuai dengan usia masing-masing. Demi mencapai prestasi atlet secara maksimal dan optimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan beberapa faktor penunjang yang memadai. PB. Sinar Mutiara Pemalang sendiri untuk program pembinaan sudah berjalan cukup baik dengan merekrut atlet-atlet usia dini, anak-anak, dan pemula remaja dan menggolongkannya sesuai dengan umurnya masing-masing. Proses pembinaan dilakukan setiap hari lima kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Latihan di mulai dari pukul 15.00 sampai 19.00 WIB bertempat di Gor Cidane Pemalang. Pembinaan atlet usia dini dilakukan dengan arahan dan pendekatan khusus agar anak mau berlatih dengan metode seperti memindahkan letak kok dari tempat satu ke tempat lain, latihan mengayun-ayunkan raket agar mereka terbiasa saat memukul kok. Untuk mencapai prestasi optimal minimal ditargetkan mengikuti pembinaan 2-3 tahun agar bisa mengikuti kejuaraan bulutangkis. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi meliputi faktor fisik, stamina, kecerdasan atlet dan motivasi atlet untuk berprestasi diperlukan program latihan sistematis dan kontinu. Untuk itu klub memberikan 3 pelatih sesuai dengan tingkatan masing-masing. Bagi atlet yang telah mempunyai skill/kemampuan yang baik. Ditargetkan supaya atlet mempunyai mental yang kuat dilapangan agar mental atlet menjadi kuat dan merasa percaya diri saat bertanding.

**Tabel 2.** Latihan Harian atlet

Macam-macam latihan	Lamanya latihan
Latihan pemanasan	10-15 menit
Latihan drill, stroke, footwork	90-180 menit
latihan uji tanding/sparing	60-120 menit
Latihan pendinginan	10-20 menit

Sumber : klub PB. Sinar Mutiara Pemalang

3) Sarana dan prasarana yang sudah ada di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang cukup memadai dan telah sesuai standar, dengan mempunyai 3 lapangan, 1 fitness center, dan kantin menjadi penunjang latihan fisik atlet dengan fasilitas yang ada pelatih mencoba untuk memaksimalkan fungsi sarana-prasarana agar dapat memperoleh banyak manfaat. (hasil wawancara dengan pengurus Slamet Budiharso) Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembinaan. Kesuksesan, kelancaran dan berjalan atau tidaknya suatu pembinaan diantaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana ada. Dari hasil penelitian, sarana dan prasarana yang ada di klub PB.Sinar Mutiara Pemalang ini sudah cukup lengkap dan sesuai standar. Walaupun Sarana dan prasarana yang ada saat ini masih menyewa tetapi dalam kondisi baik dan lengkap hanya perlu sedikit pembenahan terutama penambahan jumlah lapangan.(hasil wawancara dengan pelatih Daryanto). Sarana dan prasarana yang ada di klub PB Sinar Mutiara pemalang ini sudah layak dan sesuai standar latihan. Keadaan sarana dan prasarana dalam kondisi baik,hanya perlu sedikit penambahan jumlah lapangan 1 atau 2.

4). Prestasi yang pernah di raih klub PB Sinar Mutiara Pemalang diantaranya dengan menjuarai tingkat karisidenan, juara 3 karang taruna karisidenan pekalongan, juara 2 sinar dunia cup karisidenan pekalongan, juara 3 tunggal putri azzahra cup dll. (Hasil wawancara dengan Ferry Yoegiyanto selaku pemilik klub).

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti diuraikan pada bab IV dapat diambil beberapa simpulan antara lain :

Program pembinaan atlet yang ada sudah cukup baik sesuai dengan harapan atlet dengan mengintensifkan atlet yang mempunyai kemampuan baik, Keadaan organisasi di klub PB Sinar Mutiara Pemalang cukup baik dengan selalu berkoordinasi dengan pengurus lainnya, sarana dan prasarana yang dikelola baik dan

sesuai standar latihan, serta prestasi atlet yang baik ditingkat lokal dan karisidenan pekalongan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, Haris Budiyono.2004.*Pengantar Manajemen*.Yogyakarta :Graha Ilmu
- Djoko Pekik Irianto. 2004. *Pedoman Praktis Berolahraga*. Yogyakarta: Andi Offset
- Harsuki.2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- <http://peneliti.hukum.org/tag/pengertian-pendanaan>.(Accesed 14/04/15)
- Islahuzzaman N.2010. Identifikasi Bakat Usia Dini Siswa SD-SMP Surakarta,Jurnal Paedagogia. Jilid 13/01/2010:61-69.Surakarta:FKIP Olahraga UNS.(Accesed 13/05/15)
- James Poole.2007.*Belajar Bulutangkis*. Bandung : Pionir Jaya
- Moeleoeng, Lexy J.2001.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Remaja Rosda Karya
- Moh. Nazir.2009.*Metodologi Penelitian*.Bogor:PT Galia Indonesia
- Muhammad Muhyi Faruq.2008.*Meningkatkan Kebugaran Tubuh Melalui Permainan dan Olahraga Bulutangkis*.Surabaya : PT Gramedia Widya Sarana Indonesia
- Rahmat Tri Kuncoro. 2010. *Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rubianto Hadi.2007.*Ilmu Kepelatihan Dasar*.Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Said Junaidi.2003.*Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sanusi Hasibuan, Imran Akhmad, Eko Hariyanto.2009. *Evaluasi Program Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar di Kalimantan Timur, Riau, dan Sumatra Barat*.Jakarta:Asisten Deputi IPTEK Olahraga, Deputi Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga, Kemenpora RI.
- Saryono."Prinsip dan Aplikasi Dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas.UNY.JPJI.Volume 3.03/Tahun 2008/April,2000:48-49.ISSN:0216-1699.(Accesed 20/05/15)

- Soepartono.2000.*Sarana dan Prasarana Olahraga*.Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Edisi Revisi Jakarta : Rineka Cipta
- 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Edisi Revisi Jakarta : Rineka Cipta
- Sutono.2008.*Bermain Bulutangkis*.Semarang : CV Aneka Ilmu
- Syahri Alhusin.2007.*Gemar Bermain Bulutangkis*.Surakarta : CV "Seti-Aji".
- Tohar. 2002. *Ilmu Kepeleatihan Lanjut*. Semarang: PKLO FIK Unnes
- Toni Grice.2002.*Bulutangkis*.Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- V Wiratna Sujarweni. *Metodologi penelitian*.Yogyakarta: PT.Pustaka Baru
- Yudiana,YuyunDKK.2007.*Dasar-Dasar Kepeleatihan*. Jakarta:Universitas Terbuka